

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif hemoroidektomi di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi hemoroidektomi dalam menganalisis tingkat nyeri pasien dengan intervensi relaksasi nafas dalam dan terapi *guided imagery* di Ruang Bedah RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung Tahun 2024.

#### **B. Subyek Asuhan**

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri pada pasien post operasi hemoroidektomi di Ruang Bedah RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Pasien post operasi hemoroidektomi
- b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
- c. Pasien post operasi yang sedang merasakan nyeri dengan skala nyeri  $\geq 4$
- d. Pasien post operasi hemoroidektomi setelah  $\geq 6$  jam di Ruang Rawat Inap
- e. Pasien kooperatif dan dalam kesadaran penuh

##### **2. Kriteria Eksklusi**

- a. Pasien post operasi hemoroidektomi dengan keadaan komplikasi berat
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi objek penelitian
- c. Pasien tidak kooperatif dan dalam penurunan kesadaran
- d. Pasien post operasi hemoroidektomi  $\leq 6$  jam di Ruang Rawat Inap

### C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post hemoroidektomi ini telah dilakukan di Ruangannya di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini telah dilaksanakan pada tanggal 06-11 April 2024.

### D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperative dan lembar pengukuran skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) yang berfokus pada pasien post operasi hemoroidektomi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

#### 2. Teknik pengumpulan data

Tahap I (persiapan)

- 1) Peneliti melakukan identifikasi kepada pasien
- 2) Peneliti memperkenalkan diri kepada pasien
- 3) Peneliti memberikan lembar *informed consent*, jika pasien setuju maka proses keperawatan akan dilakukan
- 4) Peneliti membuat kontrak dengan pasien untuk dilakukan intervensi sesuai dengan masalah pasien
- 5) Peneliti menjelaskan SOP relaksasi napas dalam dan *guided imagery*
- 6) Peneliti melakukan pengukuran skala nyeri dan mengukur tanda-tanda vital menggunakan lembar observasi NRS sebelum dilakukan intervensi relaksasi napas dalam dan *guided imagery*

### Tahap II

- 1) Peneliti melakukan intervensi relaksasi napas dalam dan *guided imagery*, dengan menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik dan di tahan selama 2 detik lalu dikeluarkan melalui mulut selama 8 detik. Relaksasi napas dalam dilakukan sambil melakukan *guided imagery*
- 2) Intervensi dilakukan selama 15 menit

### Tahap III

- 1) Setelah 15 menit dilakukan intervensi peneliti memeriksa kembali skala nyeri menggunakan lembar observasi *NRS* dan tanda-tanda vital pasien
- 2) Setelah memberikan intervensi dan melakukan pengukuran skala nyeri peneliti berpamitan kepada pasien
- 3) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data

## E. Etika Keperawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik. Menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapan prinsip etik sebagai berikut:

### 1. Persetujuan Riset (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat pemberian relaksasi nafas dalam dan terapi *guided imagery* kepada pasien dan memberikan lembar *informed consent* persetujuan tindakan selama 15 menit setiap hari selama perawatan untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan asuhan keperawatan dengan menandatangani lembar *informed consent*.

### 2. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Penulis memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan

pemberian intervensi relaksasi nafas dalam dan terapi *guided imagery* pasien mengalami nyeri hebat atau perdarahan sehingga dapat menciderai pasien.

3. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji . Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien selama pasien masih dirawat di Rumah Sakit. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

4. *Beneficence*

Penulis melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur intervensi relaksasi nafas dalam dan terapi *guided imagery* agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

5. *Confidentiality*

Penulis menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

6. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin. Pasien dapat mendapatkan informasi secara langsung manfaat sebelum dan sesudah pemberian intervensi relaksasi nafas dalam dan *guided imagery* pada pasien jika pasien meminta.